

Pengabdian Masyarakat Sikap Bela Negara guna Mendukung Terciptanya Ketahanan di Desa Wirogunan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo

Suyahman^{1*}, P. Andi C², Anastasya Putri Wijaya³, Elisabet Anita Gayatri⁴, Yohanes Saing Waskito⁵

Program Studi PPKn Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia^{1,2,3,4,5}

suyahman.suyahman@yahoo.com^{*1}, petrusandiciptandriyo@gmail.com², putrianastasya148@gmail.com³, elisabetanita@gmail.com⁴, Johanest1313@gmail.com⁵

*Corresponding Author

Submit: 23 Juni 2025; revisi: 30 Desember 2025, diterima: 31 Desember 2025

ABSTRAK

Bela negara merupakan salah satu bentuk wujud nyata kecintaan seorang warga negara terhadap bangsa dan negaranya. Sikap ini harus dipupuk sehingga dapat terus-menerus melekat di setiap warga negara. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat di Desa Wirogunan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, dalam bela negara guna mendukung terciptanya ketahanan nasional. Kegiatan ini dilakukan melalui pelatihan dan penyuluhan, diskusi dan tanya jawab, pembentukan kelompok bela negara, dan pelaksanaan kegiatan bela negara. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa kesadaran dan partisipasi masyarakat di Desa Wirogunan dalam bela negara meningkat, dan terbentuknya kelompok bela negara yang dapat mendukung terciptanya ketahanan nasional.

Kata Kunci: Ketahanan, Pengabdian Masyarakat, Sikap Bela Negara

ABSTRACT

Defending the nation is a tangible manifestation of a citizen's love for their nation and country. This attitude must be cultivated so that it remains ingrained in every citizen. This community service activity aims to increase awareness and participation of the community in Wirogunan Village, Kartasura District, Sukoharjo Regency, in defending the country to support the creation of national resilience. This activity is carried out through training and counseling, discussions and questions and answers, the formation of state defense groups, and the implementation of state defense activities. The results of this activity show that awareness and participation of the community in Wirogunan Village in defending the country has increased, and the formation of a state defense group that can support the creation of national resilience.

Keywords: Resilience, Community service, State Defense Attitude



Copyright © 2025 The Author(s)

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Sikap bela negara adalah kesadaran dan kesediaan warga negara untuk mempertahankan dan menjaga kedaulatan, keutuhan, dan keselamatan negara dari ancaman

internal maupun eksternal. Sikap ini mencakup nilai-nilai seperti patriotisme, nasionalisme, dan kesediaan untuk berkorban demi kepentingan negara dan kesediaan untuk berkorban demi kepentingan negara dan bangsa. Sikap bela negara penting untuk menjaga stabilitas dan keamanan negara, serta meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Saat ini di Desa Wirogunan berdasarkan data monografi ditemukan adanya 20 sikap yang kurang mencerminkan bela negara yang dilakukan dikalangan remaja. Kenyataan ini apabila tidak diatasi maka akan membawa dampak yang mengancam keamanan dan kedamaian di desa wirogunan karena itulah perlu dilakukan solusi diantaranya melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Atas dasar itulah kami mengadakan pengabdian masyarakat yang berjudul Pengabdian Masyarakat Sikap Bela Negara Guna Mendukung Terciptanya Ketahanan di Desa Wirogunan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu mengatasi terjadinya kenakalan remaja di Desa Wirogunan, sehingga tingkat kenakalan remaja berkurang dan mendukung keamanan dan kedamaian di Desa Wirogunan. Bela negara merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang sangat penting dalam mendukung terciptanya ketahanan nasional. Desa Wirogunan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu desa yang memerlukan peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam bela negara.

Menurut Joko Mursito (2023) Bela negara adalah usaha pembelaan negara yang dilandasi oleh kecintaan terhadap tanah air (wilayah nusantara) dan kesadaran kebangsaan dan bernegara Indonesia dengan keyakinan pada Pancasila sebagai dasar negara serta berpijak pada UUD 1945 sebagai konstitusi negara. Masyarakat disini juga merupakan memiliki peran dalam negara yaitu upaya pembelaan negara dimana sudah tercantumkan di UUD 1945 Pasal 27 ayat 3 yang menyatakan bahwa "Semua warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara". Sehingga masalah apapun didalam negara, masyarakat harus ikut serta dalam pembelaan negara dengan kebijakan yang sudah dibuat. Bela negara adalah usaha pembelaan negara yang dilandasi oleh kecintaan terhadap tanah air (wilayah nusantara) dan kesadaran kebangsaan dan bernegara Indonesia dengan keyakinan pada Pancasila sebagai dasar negara serta berpijak pada UUD 1945 sebagai konstitusi negara. Bela negara menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Masyarakat disini juga merupakan memiliki peran dalam negara yaitu upaya pembelaan negara dimana sudah tercantumkan di UUD 1945 Pasal 27 ayat 3 yang menyatakan bahwa "Semua warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara". Sehingga masalah apapun didalam negara, masyarakat harus ikut serta dalam pembelaan negara dengan kebijakan yang sudah dibuat.

METODE

Metode yang digunakan pelatihan dalam bentuk bermain peran sikap bela negara, teknologi yang terpakai adalah dengan menggunakan video tentang sikap bela negara, pendampingan dan evaluasi dilakukan antara mitra dengan tim pengabdian. Luaran yang ditargetkan adalah jurnal nasional. Sosialisasi Penyampaian materi tentang pentingnya sikap bela negara dan ketahanan desa melalui ceramah, diskusi, dan presentasi, Pelatihan dan Workshop Pelatihan tentang cara-cara meningkatkan kesadaran bela negara, ketahanan desa, dan keterampilan hidup yang dilakukan melalui drama dan bermain peran, Penerapan teknologi dilakukan dengan memutar video tentang bela negara misalnya, video 10 November, video G30SPKI, Penilaiannya dilakukan dengan cara yaitu secara individu dilakukan dengan cara menyanyikan lagu- lagu nasional, puisi bela negara, pidato bela negara. Sedangkan secara kelompok dilakukan dengan cara bermain drama, dan upacara bendera.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis lapangan yang dilakukan oleh tim pengabdian yang dilakukan November sampai desember 2024 ditemukan bahwa di Desa Wirogunan ditemukan adanya sikap kenalakan remaja yang kurang mencerminkan sikap bela negara. data ini diambil didasarkan atas, data monografi Desa Wirogunan, para tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh pemuda. Berbagai factor yang menjadi penyebabnya: lingkungan pergaulan, suasanaa desa yang tidak kondusif dan situasi keluarga yang tidak kondusif serta pengaruh hp. Melihat fakta di lapangan bahwa banyaknya fenomena yang terjadi di desa wirogunan sikap remaja yang kurang mencerminkan sikap bela negara maka perlu dicarikan solusinya, jika tidak dicarikan solusinya dapat mengancam suasana kehidupan bersama di masyarakat Desa Wirogunan.

Berikut adalah contoh hasil dan pembahasan pengabdian masyarakat tentang sikap bela negara guna mendukung terciptanya ketahanan:

- a) Peningkatan kesadaran masyarakat: Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya sikap bela negara dalam mendukung ketahanan nasional.
- b) Peningkatan partisipasi masyarakat: Masyarakat menjadi lebih aktif dalam kegiatan bela negara dan mendukung program-program ketahanan nasional.
- c) Peningkatan kemampuan masyarakat: Masyarakat menjadi lebih mampu dalam menghadapi tantangan dan ancaman terhadap ketahanan nasional.



Gambar 1. Sosialisasi Kepada Masyarakat Tentang Bela Negara Ketahanan Desa

Sikap bela negara sebagai fondasi ketahanan: Sikap bela negara merupakan fondasi penting dalam mendukung ketahanan nasional, karena masyarakat yang memiliki sikap bela negara yang kuat akan lebih siap menghadapi tantangan dan ancaman. Peran masyarakat dalam ketahanan: Masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan nasional, karena masyarakat merupakan komponen utama dalam struktur ketahanan nasional. Strategi meningkatkan sikap bela negara: Strategi meningkatkan sikap bela negara dapat dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, dan kegiatan-kegiatan yang meningkatkan kesadaran dan

partisipasi masyarakat dalam bela negara. Dengan demikian, pengabdian masyarakat tentang sikap bela negara dapat meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan kemampuan masyarakat dalam mendukung ketahanan nasional.

SIMPULAN

Simpulan pengabdian masyarakat sikap bela negara guna mendukung terciptanya ketahanan di Desa Wirogunan Kecamatan Kartasura adalah: bahwa kegiatan ini telah berhasil meningkatkan kesadaran dan sikap bela negara masyarakat, sehingga dapat mendukung terciptanya ketahanan nasional ini. Kegiatan ini juga telah membentuk kelompok bela negara yang menjadi wadah bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan sikap bela negara. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi contoh bagi masyarakat lain dalam meningkatkan kesadaran dan sikap bela negara.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pembangunan dan Pengembangan Kesadaran Bela Negara. (2020). *Pedoman Pengembangan Kesadaran Bela Negara*. Jakarta: Badan Pembangunan dan Pengembangan Kesadaran Bela Negara.
- Jurnal Pertahanan dan Bela Negara*. (2020). Vol. 1, No. 1. Jakarta: Penerbit Universitas Pertahanan Indonesia.
- Jurnal Pertahanan*. (2020). Pengabdian Masyarakat dalam Bela Negara.
- Jurnal Ketahanan Nasional*. (2019). Analisis Ketahanan Nasional di Era Globalisasi.
- Jurnal Sosial Politik*. (2020). Vol. 2, No. 2. Yogyakarta: Penerbit Universitas Gadjah Mada.
- Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*. (2020). Vol. 3, No. 1. Bandung: Penerbit Universitas Padjadjaran.
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2020). *Buku Pedoman Bela Negara*. Jakarta: Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.
- Siwi, D.A. 2021. Menumbuhkan budaya literasi siswa sekolah dasar melalui pembuatan perpustakaan sains. *Educate: Journal of Community Service in Education*, 1(1), 1-8. doi: <https://doi.org/10.32585/educate.v1i1.1796>.
- Subowo, S. (2019). *Bela Negara: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Purwati.S. et. al. 2022. Penyuluhan strategi pemasaran untuk pengembangan UMKM konveksi. *Educate: Journal of Community Service in Education*, vol 2, no 2, <https://doi.org/10.32585/educate.v2i2.2760>